

INTERPERSONAL COMMUNICATION RELATIONSHIP OF TEACHERS-STUDENTS WITH STUDENT LEARNING INTERESTS IN TRI BAKTI PEKANBARU HIGH SCHOOL

Winda Fransisca¹, Ahmad Eddison², Supentri³

Email: winda.fransisca@student.unri.ac.id¹, ahmadeddison@gmail.com², supentri@lecturer.unri.ac.id³
No. Hp: 081270905715

Civic Education Departemen
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

Abstract: This research is motivated by the lack of visible movement of the teacher's body when teaching so that the atmosphere of learning becomes tense as the appearance in the teaching process looks stiff. In the learning process some teachers cannot master the class because it only stays at one point. In the learning process, some teachers in explaining the material in front of the class in a voice that is not strong so that students who are behind not too hear the explanation delivered. This study aims to determine the level of teacher-student interpersonal communication in Tri Bhakti Pekanbaru High School. To find out the level of students' interest in learning in the learning process at Tri Bhakti Pekanbaru High School. To find out the relationship between teacher-student interpersonal communication with student interest in the Tri Bhakti Pekanbaru High School. This research is quantitative descriptive. The population in this study were all students at Tri Bhakti Pekanbaru High School. The sample taken in this study is proportional random sampling. Where the number of samples taken 25% of the population so that the number of samples amounted to 81 respondents. Then the data analysis technique uses Product Moment correlation techniques. Based on the results of the study showed the Frequency Distribution of Interpersonal Communication Variables (X) is categorized Very Good, which is 81.4% which is in the range of 75.01% - 100%. Based on the results of the Variable Frequency Distribution of Learning Interest (Y) is categorized Very Good, which is 75.79% which is in the range of 75.01% - 100%. The relationship of teacher-student interpersonal communication with student learning interest in Tri Bhakti Pekanbaru High School is seen from the results of Product Moment Correlation Test $r_{xy} = 0.702$, where the relationship is strong or high which is in the range of 0.60 - 0.799.

Key Words: Interpersonal Communication, Learning Interest

HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU-SISWA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA DI SMA TRI BAKTI PEKANBARU

Winda Fransisca¹, Ahmad Eddison², Supentri³

Email: winda.fransisca@student.unri.ac.id¹, ahmadeddison@gmail.com², supentri@lecturer.unri.ac.id³
No. Hp: 081270905715

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini di latar belakang oleh kurang terlihatnya gerakan tubuh guru saat mengajar sehingga suasana belajar menjadi tegang seperti penampilan dalam proses mengajar terlihat kaku. Dalam proses pembelajaran beberapa guru tidak dapat menguasai kelas karena hanya tetap berada di satu titik. Dalam proses pembelajaran, beberapa guru dalam menjelaskan materi di depan kelas dengan suara yang tidak kuat sehingga siswa yang di belakang tidak terlalu mendengar penjelasan yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat komunikasi interpersonal guru-siswa di SMA Tri Bhakti Pekanbaru. Untuk mengetahui tingkat minat belajar para siswa dalam proses pembelajaran di SMA Tri Bhakti Pekanbaru. Untuk mengetahui hubungan komunikasi interpersonal guru-siswa dengan minat belajar siswa di SMA Tri Bhakti Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Tri Bhakti Pekanbaru. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah proportional random sampling. Dimana jumlah sampel diambil 25% dari banyaknya populasi sehingga jumlah sampel sebesar 81 responden. Kemudian teknik analisis data menggunakan teknik korelasi Product Moment. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi variabel Komunikasi Interpersonal (X) dikategorikan Sangat Baik, yaitu 81,4% yang berada pada rentang 75,01% - 100%. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel Minat Belajar (Y) dikategorikan Sangat Baik, yaitu 75,79% yang berada pada rentang 75,01% - 100%. Adanya hubungan komunikasi interpersonal guru-siswa dengan minat belajar siswa di SMA Tri Bhakti Pekanbaru dilihat dari hasil Uji Korelasi Product Moment $r_{xy} = 0,702$, dimana hubungannya kuat atau tinggi yang berada pada rentang 0,60 – 0,799.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, akan adanya komunikasi yang terjadi antar guru dengan siswa. Sangat penting bagi guru-siswa dalam menjaga komunikasi satu sama lain. Salah satu komunikasi yang terjadi antar guru dengan murid adalah komunikasi interpersonal.

Menurut Julia T. Wood (2013) menyatakan bahwa cara terbaik mendefinisikan komunikasi interpersonal adalah dengan fokus kepada apa yang terjadi bukan pada dimana mereka berada atau berapa jumlah mereka yang terlibat. Komunikasi interpersonal sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar seorang siswa. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi maka akan menunjukkan prestasi belajar yang baik. Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa didapatkan dari materi yang diajarkan dan cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran, jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya. Begitupun sebaliknya, jika bahan pelajaran dan metode guru dapat menjadi daya tarik bagi siswa, maka hal itu akan mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa.

Sebuah survey nasional terhadap 1.000 siswa berusia 13-17 tahun menyebutkan bahwa beberapa karakter penting yang harus dimiliki guru adalah selera humor yang baik yang mampu membuat siswa tertarik dan menyukai pelajaran yang diajarkan (Jhon W. Santrock 2011). Guru yang berkomunikasi secara menyenangkan mampu memotivasi siswa dalam belajar, maka sebaiknya guru harus bersikap humoris dan luwes kepada siswa. Guru juga harus memilih kata-kata yang sekiranya sesuai dengan siswa, tidak menyindir, tidak terlalu memaksa siswa untuk melakukan hal seperti yang guru inginkan.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian ini yaitu di SMA Tri Bakti Pekanbaru pada bulan Maret sampai November 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Tri Bakti Pekanbaru kelas X,XI, dan XII yang berjumlah 322 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *proportional random sampling* dengan jumlah subjek sebesar 25% dari keseluruhan mahasiswa. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji korelasi product moment dengan rumus menurut Sugiyono (2015):

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (X)(Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

Rxy = Angka indeks korelasi antara x dan y

N = Number of Cases (jumlah data)

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Angket Komunikasi Interpersonal

No.	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Kadang-Kadang (KK)		Tidak Pernah (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	38	46,91%	37	45,68%	6	7,41%	0	0%
2.	18	22,22%	24	29,63%	30	37,04%	9	11,11%
3.	23	28,39%	34	41,98%	23	28,39%	1	1,24%
4.	35	43,21%	40	49,38%	6	7,41%	0	0%
5.	39	48,15%	33	40,74%	8	9,87%	1	1,24%
6.	40	49,38%	35	43,21%	6	7,41%	0	0%
7.	46	56,79%	31	38,27%	4	4,94%	0	0%
8.	44	54,32%	30	37,04%	7	8,64%	0	0%
9.	38	46,91%	36	44,44%	6	7,41%	1	1,24%
10.	42	51,85%	34	41,98%	5	6,17%	0	0%
11.	28	34,57%	35	43,21%	17	20,98%	1	1,24%
12.	28	34,57%	25	30,86%	21	25,93%	7	8,64%
13.	19	23,46%	37	45,68%	23	28,39%	2	2,47%
14.	31	38,27%	39	48,15%	10	12,34%	1	1,24%
15.	29	35,80%	40	49,38%	11	13,58%	1	1,24%
16.	46	56,79%	30	37,04%	5	6,17%	0	0%
17.	52	64,20%	23	28,39%	6	7,41%	0	0%
Rata2	35,06	43,28%	33,12	40,89%	11,41	14,09%	1,41	1,74%

Sumber: Data Olahan 2019

Dari tabel 1 diatas, terdapat alternatif jawaban:

- | | |
|------------------|-------------------|
| a. Sangat Sering | : 596 x 4 = 2.384 |
| b. Sering | : 563 x 3 = 1.689 |
| c. Kadang-Kadang | : 194 x 2 = 388 |
| d. Tidak Pernah | : 24 x 1 = 24 |
| Jumlah | : 4.485 |

Jumlah skor kriteria = 4 x 17 x 81 = 5.508, maka N= 5.508. Dari jumlah skor yang diperoleh pada penelitian ini adalah 4.485. berdasarkan data tersebut, maka besarnya persentase hasil penelitian ini adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{4.485}{5.508} \times 100\%$$

$$P = 81,4\%$$

Berdasarkan kategori yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa Komunikasi Interpersonal berada pada kategori **Sangat Baik**, yaitu **81,4%** yang berada pada rentang 75,01% - 100%.

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Angket Minat Belajar

No.	Jawaban Responden							
	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Kadang-Kadang (KK)		Tidak Pernah (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
18.	47	58,03%	27	33,33%	5	6,17%	2	2,47%
19.	38	46,91%	36	44,44%	7	8,64%	0	0%
20.	14	17,28%	30	37,04%	33	40,74%	4	4,94%
21.	23	28,39%	29	35,80%	28	34,57%	1	1,24%
22.	17	20,98%	24	29,63%	37	45,68%	3	3,70%
23.	26	32,1%	41	50,62%	14	17,28%	0	0%
24.	26	32,1%	27	33,33%	27	33,33%	1	1,24%
Rata2	27,29	33,69%	30,57	37,74%	21,57	26,63%	1,57	1,94%

Sumber: Data Olahan 2019

Dari tabel 2 diatas, terdapat alternatif jawaban:

a. Sangat Sering	: 191 x 4 =	764
b. Sering	: 214 x 3 =	642
c. Kadang-Kadang	: 151 x 2 =	302
d. Tidak Pernah	: 11 x 1 =	11
Jumlah	:	1.719

Jumlah skor kriteria = 4 x 7 x 81 = 2.268, maka N= 2.268. Dari jumlah skor yang diperoleh pada penelitian ini adalah 1.719. berdasarkan data tersebut, maka besarnya persentase hasil penelitian ini adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1.719}{2.268} \times 100\%$$

$$P = 75,79\%$$

Berdasarkan kategori yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar berada pada kategori **Sangat Baik**, yaitu **75,79%** yang berada pada rentang 75,01% - 100%.

1. Uji Korelasi *Product Moment*

Tabel 3. Perhitungan Koefisien Korelasi *Product Moment*

Subjek	X	Y	XY	X ²	Y ²
1.	56	24	1.344	3.136	576
2.	50	16	800	2.500	256
3.	51	17	867	2.601	289
4.	49	16	784	2.401	256
5.	54	20	1.080	2.916	400
6.	44	24	1.056	1.936	576
7.	51	24	1.224	2.601	576
8.	59	22	1.298	3.481	484
9.	53	19	1.007	2.809	361
10.	46	17	782	2.116	289
11.	44	20	880	1.936	400
12.	59	17	1.003	3.481	289
13.	50	19	950	2.500	361
14.	59	25	1.475	3.481	625
15.	51	21	1.071	2.601	441
16.	52	18	936	2.704	324
17.	62	24	1.488	3.844	576
18.	50	20	1.000	2.500	400
19.	66	23	1.518	4.356	529
20.	64	27	1.728	4.096	729
21.	66	23	1.518	4.356	529
22.	60	20	1.200	3.600	400
23.	65	25	1.625	4.225	625
24.	54	24	1.296	2.916	576
25.	49	19	931	2.401	361
26.	56	21	1.176	3.136	441
27.	58	21	1.218	3.364	441
28.	59	24	1.416	3.481	576
29.	61	23	1.403	3.721	529
30.	52	19	988	2.704	361
31.	49	21	1.029	2.401	441
32.	55	17	935	3.025	289
33.	57	22	1.254	3.249	484
34.	59	20	1.180	3.481	400
35.	58	19	1.102	3.364	361
36.	57	23	1.311	3.249	529
37.	55	17	935	3.025	289
38.	49	18	882	2.401	324
39.	54	18	972	2.916	324
40.	62	25	1.550	3.844	625

41.	47	14	658	2.209	196
42.	50	20	1.000	2.500	400
43.	57	25	1.425	3.249	625
44.	66	28	1.848	4.356	784
45.	66	28	1.848	4.356	784
46.	48	20	960	2.304	400
47.	47	20	940	2.209	400
48.	61	23	1.403	3.721	529
49.	55	17	935	3.025	289
50.	49	18	882	2.401	324
51.	49	18	882	2.401	324
52.	59	19	1.121	3.481	361
53.	52	21	1.092	2.704	441
54.	68	27	1.836	4.624	729
55.	60	20	1.200	3.600	400
56.	59	20	1.180	3.481	400
57.	60	25	1.500	3.600	625
58.	48	15	720	2.304	225
59.	61	22	1.342	3.721	484
60.	65	24	1.560	4.225	576
61.	55	24	1.320	3.025	576
62.	45	17	765	2.025	289
63.	46	18	828	2.116	324
64.	44	18	792	1.936	324
65.	64	25	1.600	4.096	625
66.	59	20	1.180	3.481	400
67.	45	19	855	2.025	361
68.	66	23	1.518	4.356	529
69.	53	18	954	2.809	324
70.	48	18	864	2.304	324
71.	55	26	1.430	3.025	676
72.	51	20	1.020	2.601	400
73.	51	21	1.071	2.601	441
74.	49	17	833	2.401	289
75.	52	20	1.040	2.704	400
76.	51	23	1.173	2.601	529
77.	62	27	1.674	3.844	729
78.	64	27	1.728	4.096	729
79.	65	27	1.755	4.225	729
80.	63	27	1.701	3.969	729
81.	65	28	1.820	4.225	784
N= 81	$\Sigma X= 4.485$	$\Sigma Y= 1.719$	$\Sigma XY= 96.465$	$\Sigma X^2=$ 251.791	$\Sigma Y^2=$ 37.449

Sumber: Data Olahan 2019

Kemudian disubsitusikan ke dalam rumus Korelasi Pearson “*Product Moment*” berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{81.96465 - (4485)(1719)}{\sqrt{[81.251791 - (4485)^2][81.37449 - (1719)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7813665 - 7709715}{\sqrt{[20395071 - 20115225][3033369 - 2954961]}}$$

$$r_{xy} = \frac{103950}{\sqrt{[279846][78408]}}$$

$$r_{xy} = \frac{103950}{\sqrt{21942165168}}$$

$$r_{xy} = \frac{103950}{148,128}$$

$$r_{xy} = 0,702$$

Dari rumus diatas, di dapat $r_{xy} = 0,702$. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y **kuat atau tinggi** yang berada pada rentang 0,60 – 0,799.

2. Uji Homogenitas

Tabel 4. Hasil Pengujian Homogenitas Komunikasi Interpersonal dengan Minat Belajar.

est of Homogeneity of Variances

Minat Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.095	11	66	.033

Sumber: Data Olahan 2019

Berdasarkan hasil analisis homogenitas, diperoleh statistik sebesar 2.095 dan nilai probabilitas sebesar 0,033, karena $p > 0,05$ ($0,033 > 0,05$) maka data tersebut homogen.

3. Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Pengujian Normalitas Komunikasi Interpersonal dengan Minat Belajar.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.47815535
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.618
Asymp. Sig. (2-tailed)		.839

a. Test distribution is Normal.

Output diatas menjelaskan hasil apakah sebuah distribusi data bisa dikatakan normal atau tidak. Pedoman pengambilan keputusan:

- 1) Nilai sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$. Distribusi adalah tidak normal.
- 2) Nilai sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$. Distribusi adalah normal. (Singgih Santoso 2006).

Berdasarkan tabel 4.34 menunjukkan hasil pengujian normalitas berdasarkan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diketahui nilai signifikansi $0,839 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Tabel 6. Hasil Pengujian Linearitas Komunikasi Interpersonal dengan Minat Belajar.

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Komunikasi Interpersonal	(Combined)	632.885	23	27.517	4.680	.000
	Linearity	476.700	1	476.700	81.082	.000
	Deviation from Linearity	156.185	22	7.099	1.208	.279
		335.115	57	5.879		
		968.000	80			

Sumber: Olahan 2019

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai Sig. Deviation from linearity sebesar $0,279 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Komunikasi Interpersonal dengan Minat Belajar.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan menggunakan analisis statistik korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan bantuan *SPSS for windows versi. 18.0* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis Komunikasi Interpersonal dengan Minat Belajar.

Correlations

		Komunikasi Interpersonal	Minat Belajar
Komunikasi Interpersonal	Pearson Correlation	1	.702**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	81	81
Minat Belajar	Pearson Correlation	.702**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	81	81

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sebagai kriteria penilaian, apabila nilai probabilitas atau lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) atau nilai sig. $< 0,05$ maka Hipotesis alternatif yang diterima hipotesa Nihil ditolak, sedangkan apabila probabilitas lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) atau nilai sig. $> 0,05$ maka Hipotesa Nihil yang diterima dan Hipotesa alternatif yang ditolak artinya tidak signifikan. (Riduan dan Sunarto 2011)

Berdasarkan tabel di atas, di dapatkan r_{hitung} sebesar 0,702 dengan nilai probabilitas 0,000. Oleh karena $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada korelasi yang signifikan antara Komunikasi Interpersonal dengan Minat Belajar siswa di SMA Tri Bhakti Pekanbaru.

Cara lain dalam menentukan adanya hubungan antara variabel X dan Y adalah dengan membandingkan Pearson Correlation dengan r_{tabel} . Dalam tabel 4.36 diketahui bahwa Pearson Correlation sebesar 0,702. Sedangkan besarnya r_{tabel} dapat dilihat dari distribusi nilai r_{tabel} sebanyak jumlah sampel yakni 81 responden.

r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,213

r_{tabel} pada taraf signifikan 1% = 0,278

- a. r_o (hitung) = 0,702 bila dibandingkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($0,702 > 0,213$) ini berarti H_a diterima, H_0 ditolak.
- b. r_o (hitung) = 0,702 bila dibandingkan r_{tabel} pada taraf signifikan 1% ($0,702 > 0,278$) ini berarti H_a diterima, H_0 ditolak.

Dengan demikian adalah benar hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi “ada hubungan komunikasi interpersonal dengan minat belajar siswa” diterima.

6. Koefisien Diterminan (R^2)

Tabel 8. Hasil pengujian koefisien Determinan Komunikasi Interpersonal dengan Minat Belajar

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 ^a	.492	.486	4.71128

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

Berdasarkan hasil di atas Koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar r^2 (R Square) = 0,492 maka dapat dilihat bahwa tingkat Komunikasi Interpersonal memberikan kontribusi sebesar 49,2% terhadap minat belajar. Sedangkan sisanya sebesar dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat komunikasi interpersonal guru-siswa dikategorikan **Sangat Baik**. Hal ini di dukung dengan pernyataan dalam angket yang telah disebarkan dimana pernyataan yang mendapat skor tertinggi yakni “Saya menyukai guru yang bisa akrab dengan siswa”.
2. Tingkat minat belajar para siswa dalam proses pembelajaran dikategorikan **Sangat Baik**. Hal ini di dukung dengan pernyataan dalam angket yang telah disebarkan dimana pernyataan yang mendapat skor tertinggi yakni “Saya bersemangat belajar karena guru mengajar dengan menyenangkan”.
3. Adanya hubungan komunikasi interpersonal guru-siswa dengan minat belajar siswa di SMA Tri Bakti Pekanbaru. Hal ini berdasarkan hasil Uji Korelasi *Product Moment* di dapat $r_{xy} = 0,702$. Dimana hubungan antara variabel X dan variabel Y dikategorikan **kuat atau tinggi** yang berada pada rentang 0,60 – 0,799.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka adapun saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi guru agar dapat memberikan dukungan penuh terhadap siswa dalam upaya pengembangan diri untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran. Peningkatan yang diberikan kepada siswa tidak hanya memberikan dukungan penuh supaya minat belajar meningkat, namun juga komunikasi interpersonal kepada siswa.
2. Diharapkan bagi guru, dengan adanya hasil penelitian tentang hubungan komunikasi interpersonal dengan minat belajar siswa ini, dapat menjadi pembelajaran atau acuan dalam proses belajar mengajar agar lebih meningkatkan minat belajar siswa.
3. Kepada guru dan siswa supaya memperhatikan hubungan komunikasi interpersonal yang terjalin dalam proses pembelajaran agar membuat suasana kelas kondusif, sehingga siswa di kelas lebih nyaman sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hubungan komunikasi interpersonal, penelitian ini dapat dijadikan sumber inspirasi untuk penelitian selanjutnya sehingga peneliti mempunyai gambaran dan perbandingan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Jhon W. Santrock. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Julia T. Wood. 2013. *Komunikasi Interpersonal Interaksi Keseharian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Riduan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Singgih Santoso. 2006. *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan Statistik*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.